STRATEGI KOMUNIKASI GERAKAN PEMUDA ANSOR SUBANG MELALUI KEGIATAN KECAMATAN BERSHALAWAT

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Subang)

Oleh:
Bobby Rachman Abiyoso
41812071

Abstract

The purpose of the research *is to describe the Communication Strategy* Gerakan Pemuda (GP) Ansor Subang *Through Activities* kecamatan Bershalawat *In Maintaining* Islam Nusantara *in Subang. To answer the communication strategy, researchers use subfokus planning, goals, messages, and media.*

The research approachment *is qualitative research with descriptive method. The research informants were Chairman,* GP Ansor Subang *Secretary, and three Supporting Informants of two related* Pesantren *board and one chosen by using Purposive Sampling technique. Data collection techniques were interviews, non-participant observation, internet searching, and documentation study. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing.*

The results of the research*, GP* Ansor Subang *communications strategy by determining the Planning done by determining the stages of activity and budgeting, with the aim to keep* Islam Nusantara*, Message to be conveyed through the contents of such activities, such as Lecture and* Shalawat *by conveying the values of* Islam Nusantara *. Media used Electronic media Message sender application (WhatsApp), Pasundan Ekspres, mediajabar.com, realitajabar.com, Instagram and Twitter.*

Conclusion The study showed*, the communication strategy that runs like what is planned, but the results of the research obtained can not realize Islam Nusantara in Subang due to the lack of location of activities that take place resulting in communication to the community Subang only tersampai to some people.*

Suggestion given by this research, GP Ansor Subang *multiply location of activity, and use media partner that cooperate officially with organization so that when activity of Media cover well to society*

keywords*: Communication strategy, Descriptive, Maintaining* Islam Nusantara.

I. Latar Belakang Masalah

Pengertian dari Strategi Komunikasi adalah suatu kegiatan yang sering kali digunakan atau dipakai oleh Instansi/Organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang, dimana untuk mencapai tujuan tertentu dengan mendapatkan hasil yang maksimal, dimana perencanaan dan tujuan tersebut terbentuk atas dasar kesepakatan bersama. Dan bagaimana rencana strategi komunikasi itu bisa dilaksanakan, tergantung dalam Instansi/Organisasi tersebut, keberhasilan strategi komunikasi itu besar kemungkinan tergantung bagaimana dari orang – orang atau unsur terkait yang ada dan terlibat didalamnya. Semua elemen komunikasi juga tercakup dari Strategi komunikasi itu sendiri, diawali dari komunikator, pesan, saluran atau media, penerima, dan sampai pengaruh (efek) yang diciptakan dan disesuaikan untuk mencapai tujuan dari instansi atau organisasi itu sendiri. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Seperti halnya

yang diungkapkan oleh Effendy (2015 : 32). yang mengatakan sebagai berikut:

> "Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Bila ingin suatu tujuan tersebut dapat tercapai, strategi komunikasi itu harus bisa memperlihatkan operasionalnya bagaimana dengan secara teknis harus dapat bisa dilakukan.. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dan dengan begitu, strategi komunikasi, baik itu dengan cara makro (*flamed multi media strategi*) ataupun dengan cara mikro (*single communication medium strategi*) yang memiliki fungsi ganda".

Dewasa ini, perkembangan jaman yang sangat pesat, dimana informasi dan teknologi berkembang maju, sehingga masyarakat dengan mudahnya mendapat informasi dari seluruh dunia, baik informasi itu fakta ataupun tidak, di bidang Agama Islam, mudahnya teknologi dan informasi tersebut memiliki sisi postif dan negatif, dilihat dari sisi negatif, perkembangan tersebut bagi Indonesia dapat memunculkan pemahaman-pemahaman, atau ajaran-ajaran baru yang mungkin bertentangan dengan tradisi dan Islam yang sudah berkembang sejak lama di Indonesia, atau bahkan bertentangan dengan ajaran Agama Islam itu sendiri.

Islam Nusantara adalah salah satu metode dakwah atau program yang sudah ada dan berkembang di Indonesia yang digaungkan oleh Organisasi Islam Indonesia Nahdatul Ulama, dimana bertujuan untuk membentengi umat muslim Indonesia dari paham yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam *Ahlussunnah wal jamaah* yang sesuai dengan tradisi Nusantara dengan tetap berpijak atau tidak bertentangan pada syariat, dan salah satu organisasi Islam yang ikut berperan aktif dalam menjaga Islam Nusantara adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam mempertahankan dan menjaga Islam Nusantara melakukan beberapa upaya dan strategi, selain memberi pemahaman kepada masyarakat Islam Indonesia agar tidak salah paham dalam penafsiran kata Islam Nusantara itu sendiri, juga menjalin komunikasi yang baik kepada semua elemen yang terkait, baik itu pemerintah, lintas organisasi maupun masyarakat itu sendiri, dan selain itu juga mengadakan atau melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menjaga Islam Nusantara, Islam yang rahmat, moderat, damai, dan Islam yang sesuai dengan budaya atau tradisi masyarakat Indonesia dengan tetap sesuai syariat Islam.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang dalam menangani permasalahan tersebut memilki beberapa kegiatan yang sering dilaksanakan, diantaranya adalah Program atau Kegiatan Kecamatan Bershalawat, Dzikir akbar, Kajian Rijalul Ansor, Seminar Islam dan Kebangsaan juga kegiatan lainnya, Dalam hal ini Peneliti lebih tertarik dengan Kegiatan Kecamatan Bershalawat Nabi dikarenakan kegiatan tersebut rutin dilakukan, banyaknya masyarakat khusunya umat muslim yang hadir pada kegiatan tersebut, dan juga media yang digunakan dalam kegiatan tersebut yang beragam.

Kegiatan Kecamatan Bershalawat yaitu Kegiatan membaca atau melantunkan Shalawat dan Doa atas Kecintaan Kepada Nabi Muhammad SAW dengan bersama-sama di suatu lokasi lingkup Kecamatan, berawal dengan didasari dari masyarakat Islam Indonesia yang biasa melantunka Shalawat Nabi, dengan divariasi berbagai lagam atau nada yang mudah diingat dan didengarkan dengan melantunkan secara jama'ah atau bersama-sama disuatu kegiatan acara, baik itu acara keagamaan maupun acara seremoni lainnya.

Untuk mencapai tujuan dari Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang dapat berjalan dengan baik, tepat dan bermanfaat bagi masyarakat banyak khususnya bagi peneliti, diperlukan pemahaman informasi atau metode dalam kegiatan tersebut, yaitu

diperlukannya strategi komunikasi yang tepat dan sesuai.

II. Rumusan Masalah

Pada Penelitian ini, peneliti memiliki ajuan atau rancangan rumusan masalah dengan berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas tersebut, dan peneliti merancang masalah kedalam bentuk pertanyaan, untuk sebagai pembatas ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

2.1 Rumusan Masalah Makro

Atas penjelasan latar belakang yang ada diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah makro sebagai berikut **"Bagaimana Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat di Kabupaten Subang".**

2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Perencanaan** Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?
2. Bagaimana Penetapan **Tujuan** yang ingin dicapai oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?
3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?
4. Bagaimana **Media** yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?

III. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan mengenai "Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Dalam Menjaga Islam Nusantara Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat di Kabupaten Subang".

3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.
2. Untuk Mengetahui penetapan Tujuan yang ingin dicapai oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.
3. Untuk Mengetahui Pesan yang disampaikan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.
4. Untuk Mengetahui Media yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.

IV. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, sebagai peneliti diawali dengan menelaah dan melihat penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dan pastinya bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini akan meneliti suatu strategi komunikasi di dalam suatu organisasi atau perusahaan yang memiliki tujuan tersendiri.

DI dalam Tinjauan pustaka, peneliti memulai dengan membaca dan atau mempelajari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat tinjauan pustaka berupa penelitian yang ada. Selain itu, karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai objek-objek tertentu.

V. METODE PENELITIAN

5.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang ada didalam sini, peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya pendekatan studi deskriptif. Adapun definisi atau pengertian yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yandikutip dalam buku Moleong (2007 : 4) bahwasanya :

> "Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang juga perilaku yang dapat diamati. Pendekatan seperti ini ditujukan kepada latar dan individu yang berkaitan secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan".

Metode deskriptif, yaitu mengambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata, hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat (2002 : 22) dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif adalah suata cara untuk mempelajari masalah dan aturan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat, dan dimana situasi tertentu dengan maksud tujuan penelitian adalah bagaimana menggambarkan suatu fenomena denagan secara sistematis fakta ataupun karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu dengan secara faktual dan cermat.".

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang melalui Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara. Dengan tujuan dari peneliti untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

VI. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif:

> "Penelitian kualitatif yaitu penelitian menggunakan latar alamiah, dengan tujuan mengartikan fenomena yang berlangsung dan dilakukan dengan jalan menggunakan berbagai metode cara yang ada, dari segi penelitian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode penelitian. Di dalam penelitian kualitatif metode atau cara yang biasa dimanfaatkan yaitu wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen". (dalam Moleong, 2007 : 5).

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian dimana dilakukan untuk menggambarkan peristiwa atau proses yang sedang berjalan untuk di jadikan objek penelitian yang saat ini di lapangan, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah.

Peneliti dalam menjalankan Wawancara melakukan dengan cara bertahap dimana rentang tersebut dilakukan pada bulan Desember 2017 – Febuari 2018. Dengan teknik wawancara yang mendalam hasil penelitian ini diperoleh dengan narasumber dijadikan bentuk pencarian data dan juga observasi Non Partisipan dilapangan yang kemudian peneliti analisis.

VII. Hasil Penelitian

Kegiatan Kecamatan Bershalawat yaitu Kegiatan membaca atau melantunkan Shalawat dan Doa atas Kecintaan Kepada Nabi Muhammad SAW dengan bersama-sama di suatu lokasi lingkup Kecamatan, juga diselingi ceramah keagamaan, dan sambutan tokoh agama maupun masyarakat, berawal dengan didasari dari masyarakat Islam Indonesia yang biasa melantunkan Shalawat

Nabi, dengan divariasi berbagai lagam atau nada yang mudah diingat dan didengarkan dengan melantunkan secara jama'ah atau bersama-sama disuatu kegiatan acara, baik itu acara keagamaan maupun acara seremoni lainnya.

Shalawat Nabi itu sendiri yaitu suatu doa untuk Rasulullah Saw dan dijakikan sebagai bukti hormat dan rasa cinta kita kepadanya, yaitu sebagai umatnya. Kegiatan tersebut memiliki tujuan meningkatkan Iman Islam umat muslim. Meningkatkan silaturahmi antar umat muslim, terhindar dari paham yang bertentangan, dan juga semakin mencintai Nabi Muhammad SAW.

Kecamatan Bershalawat Nabi ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya, digagas oleh GP Ansor Kabupaten Subang, dan diaplikasikan juga oleh GP Ansor Jawa Barat sebagai model bagi cabang-cabang Ansor di Kota/Kabupaten lainnya, Kagiatan tersebut di Kabupaten Subang diselenggarakan di berbagai kecamatan yang terdapat di Kabupaten Subang, kegiatan yang dimulai sejak tahun 2014 ini telah berlangsung rutin pada setiap tahunnya, lokasi dan banyaknya pelaksanaan kegiatan ini berbeda-beda setiap tahunnya, pada tahun ini atau tahun 2017 kecamatan bershalawat berlangsung di 10 kecamatan yang ada di kabupaten Subang, dalam 10 kegiatan tersebut berlangsung tidak berbarengan atau waktunya berbeda-beda, adapun 10 Kecamatan itu diantaranya kecamatan Kalijati, kecamatan LegonKulon, kecamatan Sukasari, kecamatan Blanakan, kecamatan Pabuaran, kecamatan Pusaka Jaya, kecamatan Pagaden Barat, kecamatan Binong, kecamatan Cisalak, dan kecamatan Compreng.

7.1 Gerakan Pemuda (GP) Ansor

Gerakan Pemuda (GP) Ansor menurut www.ansor.or.id terbentuk tepatnya pada tanggal 10 Muharram 1353 H atau 24 April 1934 ini telah berkembang sedemikan rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. GP Ansor pada saat ini sudah memiliki 433 cabang tingkat kabupaten ataupun kota, ada pula semua di bawah kordinasi 32 pengurus provinsi atau wilayah, dan sampai pada tingkat bawah seperti desa. Selain itu ditambah dengan memiliki kemampuan dalam mengelola BANSER atau biasa di sebut Barisan Ansor Serbaguna yang memiliki kemampuan dan kualitas terseniri di dalam masyarakat dan. Dan GP Ansor dalam menjaga tradisi Islam Nusantara memiliki beberapa kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan tersebut semua untuk mencapai Islam Nusantara di dalam masyarakat dapat terjaga dan teraplikasikan

Adapun Islam Nusantara itu sendiri adalah paham Islam *Ahlussunnah wal jamaah* dengan didakwahkan, diamalkan, dan diperluas atau dikembangkan oleh pendakwahnya di tanah Nusantara, dimana tujuannya tersebut untuk mengantisipasi dan membentengi umat dari paham menyimpang dan bertentangan, seperti paham *Syi'ah, Wahabi, radikalisme, liberalime*, dan paham-paham menyimpang lainnya yang tidak sesuai dengan paham *Ahlussunnah wal Jamaah.* Adapun Metode dakwah yang diajarkan Islam Nusantara seperti metode dakwah pada saat jaman walisongo, yang mengajarkan dakwah yang ramah, santun dan penuh hikmah, pada masa kini dalam Metode dakwah Islam Nusantara yang diajarkan dan disebarkan secara dasar dan garis besar sama seperti saat dakwah yang digunakan di masa walisongo, akan tetapi pada saat aplikasi dan pula strateginya diperlukan dinamisasi sesuai dengan tantangan zaman saat ini, dengan berpatok atau berpijak pada aturan *syar'i.*

7.2 Analisa Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil observasi dan wawancara penelitian dilapangan berdasarkan judul penelitian ini yaitu mengenai Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab.Subang. Kemudian dianalisis serta dibahas secara mendalam, sesuai dengan metode deskriptif yang peneliti ambil. Data-data yang diperoleh disesuaikan berdasarkan rumusan masalah makro tentang Bagaimana Strategi Komunikasi melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat. Peneliti melakukan proses penelitian terhitung dari sejak bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Febuari

2018. Agar dapat dipahami secara komprehensif, maka disini peneliti menguraikan rumusan masalah mikronya yaitu mengenai **perencanaan, tujuan, penyampaian pesan, dan penggunaan media**.

VIII. Pembahasan

Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda (GP) Subang Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab. Subang tampaknya masih harus di galakan lagi karena kegiatan tersebut masih jauh dari kata untuk menjaga Islam Nusantara di masyarakat terlebih lagi kegiatan ini tidak rutin dilaksanakan di lokasi yang sama, dengan hanya acara tersebut hanya dilaksanakan di beberapa lokasi, sementara Kabupaten Subang itu memiliki luas wilayah yang sangat luas.

Kemudian peneliti menetapkan 5 informan, 2 informan kunci yaitu Kepala Ketua GP Ansor Subang dan Seketaris GP Ansor Subang dan 3 informan pendukung yaitu Pengasuh Pondok Pesantren (PONPES) At-Tawazun Kalijati tersebut dan guru Pondok pesantren Assyifa dan 1 lagi dari perwakilan masyarakat.

Disini peneliti akan menguraikan hasil penelitian secara satu persatu agar lebih jelas, dimulai dengan **Perencanaan** Gerakan Pemuda (GP) Subang Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab. Subang.

7.1 Perencanaan Gerakan Pemuda (GP) Subang Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab. Subang

Strategi Komunikasi harus ditingkatkan dalam penerapannya yang tentunya sudah direncanakan, yaitu dengan penyusunan dan perencanaan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam taktik operasionalnya dan harus menunjukan peningkatan dari hasil kinerja yang memuaskan agar terwujudnya perencanaan tersebut akan mendapatkan hasil yang optimal dan memuaskan.

Perencanaan yang dilakukan oleh GP Ansor Subang melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat dimulai pada awal karena munculnya paham-paham atau nilai-nilai yang bertentangan dengan ajarn Islam di, dan kondisi terkini agama menjadi gesekan karena kurangnya toleransi antara agama yang radikal maka dari itu GP Ansor Subang memutuskan untuk bisa meredam dengan mengingatkan kembali nilai-nilai Islam Nusantara agar terhindar dari paham-paham yang bertentangan dengan agama dan negara.
Setelah itu GP Ansor Subang bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan agar program/kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik agar terwujud Menjaga Islam Nusantara di Kab. Subang dan tugas GP Ansor untuk terus menyampaikan ajaran Islam yang damai tercapai bagi semua umat muslim.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh GP Ansor Subang dalam taktik operasionalnya disini melibatkan masyarakat karena masyarakat lah yang berperan di dalam lingkungan itu sendiri untuk bisa menjaga Islam Nusantara dengan baik dan dengan begitu kegiatan Kecamatan Bershalawat dibuat agar dapat mengkampanyekan nilai-nilai Islam Nusantara dapat di implementasikan oleh masyarakat karena adanya kegiatan Kecamatan Bershalawat.

Perencanaan yang dibuat selain untuk mengingatkan kaum muslimin untuk menjaga Islam Nusantara dan juga menghindarkan masyarakat muslim dari paham-paham menyimpang yang tidak sesuai ajaran agama maupun negara. Dengan begitu masyarakat dapat menjaga Islam Nusantara.

Strategi Perencanaan GP Ansor Subang cukup baik tentunya mewujudkan agar Islam Nusantara dapat terjaga dengan baik agar tidak lagi pemahaman yang radikal dan menyimpang. Dan juga setiap pesan pesan yang ingin di sampaikan oleh GP Ansor Subang agar mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat keagamaan di wilayah Kabupaten Subang

Kegiatan Kecamatan Bershalawat dalam perencanaan ini melibatkan para pengurus cabang di GP Ansor Subang, dari mulai Ketua, Seketaris, Bendahara dan wakil-wakil dari pengurus cabang itu sendiri, dan mereka memiliki tanggung jawab dan tugas masing – masing terhadap Kegiatan Kecamatan Bershalawat dalam menjaga Islam Nusantara di kab.Subang..

7.2 Tujuan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kab.Subang melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab.Subang

Tujuan Kegiatan Kecamatan Bershalawat dalam menjaga Islam Nusantara di Kab. Subang haruslah dibuat operasional dan target tujuan sehingga bisa diukur tingkat keberhasilannya.

Waktu penetapan tujuan Kegiatan Kecamatan Bershalawat ini adalah pada saat dimana GP Ansor mencetuskan kegiatan Kecamatan Bershalawat pada awal tahun 2017. Yang dimana untuk mewujudkan Islam Nusantara yang terjaga di masyarakat, dan tentunya GP Ansor Subang dan masyarakat harus bersama – sama semua unsur untuk mewujudkan Islam Nusantara yang terjaga di Kab. Subang. Masyarakat pada umumnya di Kabupaten Subang sudah muncul dan bertebaran paham-paham yang bertentangan dengan agama dan aturan negara itu sendiri, dari mulai paham radikal, paham mendirikan negara di dalam negara, dan paham yang menyimpang lainnya, Maka dari hal itu, GP Ansor Subang khusunya melakukan upaya untuk tetap menjaga nilai=nilai Islam Nusantara di dalam masyarakat, agar sebagai penangkal dari paham-paham menyimpang.

Selain itu GP Ansor sebagai badan otonom Nahdatul Ulama bersama-sama berupaya kepada umatnya dan masyarakat pada umumnya, untuk tetap menyebarkan Islam yang ramah, Islam yang toleran dan Islan yang menghargai tradisi yang tidak bertentangan dengan syariat, memaksimalkan peran para Ulama Nahdlatul Ulama untuk terus menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang cinta damai juga sebagai upaya pada tujuan tersebut.

7.3 Pesan Yang Disampaikan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kab.Subang melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab.Subang

Proses penyampaian suatu pesan adalah sama pentingnya dengan isi pesan yang akan di sampaikan menggunakan strategi komunikasi yang tepat juga. Cara penyapaian pesan tersebut dapat menentukan apakah pendengar menangkap pesan yang disampaikan tersebut atau tidak. Hal ini juga berlaku pada strategi GP Ansor Subang dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan.

Pesan yang disampaikan dilapangan dengan adanya Kegiatan Kecamatan Bershalawat bahwa masyarakat diingatkan untuk terus menjaga Islam Nusantara di lingkungannya, dan dapat memilih-milih ajaran atau paham yang sesuai, agar terhindar dari paham menyimpang, seperti paham radikal, wahabi, syiah, dan lainnya.

Tentunya strategi komunikasi oleh GP Ansor Subang dengan adanya kegiatan Kecamatan Bershalawat yang ingin membuat masyarakat muslim Kab.Subang pada khususnya paham bagaimana menjaga nilai-nilai Islam Nusantara dan mengetahui peran GP Ansor Subang di dalam masyarakat.

Dakwah, Ceramah, Shalawatan, adalah sebagian dari dalam kegiatan kecamatan bershalawat itu, para penceramah yang mengisi acara itu menyampaikan pesa-pesan yang kaku dan tegang, melainkan di balut dengan humor dan lelucon, agar masyarakat yang datang dapat mudah menerima, di setiap lokasinya pun tema yang diangkat berbeda-beda sesuai kondisi masyarakat sekitar.

Pesan dari kegiatan kecamatan bershalawat berharap agar bersama – sama menjaga nilai-nilai Islam Nusantara di lingkungannya, hal yang menguntungkan jika pesan mendapatkan feedback yang baik sehingga apa yang di canangkan GP Ansor Subang akan terwujud menjaga dan teraplikasi Islam Nusantara di masyarakat. Mengikutsertakan masyarakat pada kegiatan menurut peneliti cukup baik dikarenakan memberi sebuah pesan kepada para Masyarakat lain bahwa menjaga Islam Nusantara sangatlah penting pada kondisi saat ini.

7.4 Penggunaan Media Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kab.Subang melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kab.Subang

Dalam Kegiatan Kecamatan Bershalawat Media yang digunakan secara

keseluruhan, melalui Koran (Pikiran Rakyat, Pasundan Expres), Media *Online (Realitajabar.com, Mediajabar.com, Tintahijau.com, Ansorsubang.or.id)* dan Media Sosial (Instagram, Twitter). akan tetapi Khusus untuk Kegiatan Kecamatan Bershalawat sendiri beberapa lokasi media yang digunakan hanya menggunakan media langsung dan menggunakan surat surat undangan.

Namun ditemukan pula dalam penelitian ini media yang digunakan belum begtu maksimal dengan kurangnya media yang langsung sampai ke masyarakat bawh, karena dilihat dari lingkup Kab.Subang yang masih banyak masyarakat yang belum tersentuh media modern, maka diperlukan media yang langsung dapat menyentuh masyarakat bawah, seperti media brosur, dan lainnya

Media di era moderenisasi ini sangat dibutuhkan dan memegang peran penting guna penyebaran informasi kepada instansi, komunikasi satu sama lain tanpa memperhitungkan jarak (efesiensi), dan lain sebagainya. Media yang digunakan oleh GP Ansor Subang melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat ditentukan oleh GP Ansor Subang diantaranya Media Sosial (Instagram, Twitter), dan Media cetak dan *online* (*Pasundan Ekspres, realitajabar.com*) dan bisa dilihar pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.1
Media Cetak Pasundan Ekspres tentang launching
Kecamatan Bershalawat GP Ansor Subang



Sumber : *[Peneliti, Desember 2017]*

Hasil penelitian pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara masih ditemukan di masyarakat munculnya paham-paham yang menyimpang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam semestinya, dan ajaran Islam di Indonesia, yaitu munculnya paham-paham seperti radikal, intoleran, dan paham menyimpang lainnya. GP Ansor sebagai badan otonom dari Nahdatul Ulama (NU) yang juga organisasi pencanang awal Islam Nusantara, memiliki tanggungjawab yang harus dilakukan dan dikerjakan agar Islam Nusantara ini dapat terjaga dan diterima oleh umat muslim Indonesia, oleh karena itu berbagai program dan kegiatan dilaksanakan untuk menjaga Islam Nusantar. karena itu GP Ansor Subang harus lebih baik lagi dalam menyusun Strategi Komunikasi, dikarenakan terwujudnya Menjaga Islam Nusantara di masyarakat akan menjadi sebuah mimpi belaka jika masyarakat masih terpengaruh dengan ajaran-ajaran menyimpang tersebut, dan GP Ansor itu sendiri harus benar-benar melaksanakan rencana-rencana yang sudah disusun agar terlaksana dengan baik.

Diharapkan untuk kedepannya Islam Nusantara dapat terjaga dan teraplikasi bagi umat muslim Subang pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena Islam Nusantara adalah penawar dan penjaga umat dari paham-paham yang menyimpang dan bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri dan juga aturan Negara, karena Islam Nusantara berjalan bersama dengan negara, menghargai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia dengan tetap sesuai syariat Islam, menghargai satu sama lain atau toleran, dan sejalan dengan Ideologi negara yaitu Pancasila. Diharapkan kedepannya GP Ansor dan masyarakat muslim Subang dapat menjaga bersama-sama Islam Nusantara, Islam yang *rahmatan'lil'alamin,*

IX. Kesimpulan

1. GP Ansor Subang melakukan Perencanaan dari awal dibuatnya Kecamatan Bershalawat pada tahun 2016 dan ditetapkan mulai awal 2017, dimulai melalui Rapat di GP Ansor Subang yang melibatkan semua pengurus yang didalamnya terdapat Ketua, Seketaris, Bendahara, wakil-

wakil dan pengurus lainnya. Yang dalam perencanaan menetapkan 10 lokasi dan tema berlangsungnya di acara.

2. Tujuan GP Ansor Subang yaitu menjaga Islam Nusantara di masyarakat Subang dengan memberikan pemahaman-pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya melalui Ceramah, Shalawatan, dan Diskusi pada kegiatan yang berlangsung.
3. Pesan yang ingin disampaikan pada Kegiatan Kecamatan Bershalawat ini adalah melalui Ceramah dan melantunkan Shalawat yang di sisipi Menjaga Islam Nusantara, dan terhindar dari paham-paham menyimpang lainnya.
4. Media yang digunakan GP Ansor Subang pada Kegiatan Kecamatan Bershalawat, Media yang di gunakan Media Cetak dan Online (Pasundan Ekspres, Pikiran Rakyat dan *realitajabar.com)* Media Sosial (Instagram, Twitter).
5. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh GP Ansor Subang ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang seharusnya. Akan tetapi perencanaan yang kurang matang yang dilakukan dalam fungsi membuat lokasi yang berlangsungnya acara hanya 10 titik di wilayah Kabupaten Subang,

X. Saran

10.1 Saran Bagi GP Ansor Subang

1. Perencanaan dilihat dari lokasi ini hanya berjumlah 10 titik lokasi saja, menurut peneliti itu sangat kurang bahkan jauh dari apa yang di cita citakan oleh GP Ansor bahwa menginginkan Islam Nusantara terus membumi dan teraplikasikan bagi umat muslim di Subang, karena dilihat dari luas wilayah Kabupaten Subang itu sangat luas yang seharusnya bisa di tambahkan lokasi lagi pada setiap acaranya.
2. Tujuan dilihat dari target sasarannya itu adalah masyarakat muslim, jadi Kecamatan Bershalawat ini harusnya memiliki kebijakan atau kepastian dalam programnya karena peneliti lihat di lapangan itu jadwal yang dilakukan oleh terlihat sedikit berantakan, dalam hal ini jadwal kadang di meruntut, kadang 1 bulan bisa 3 kali acara, kadang 1 bulan tidak ada sama sekali acara, mengakibatkan satu lokasi dengan lokasi lainnya tidak beraturan dalam penjadwalan.
3. GP Ansor Subang Dalam hal ini pesan yang di sampaikan kepada masyarakat sudah cukup baik, namun akan jauh lebih baik jika pesan yang di sampaikan kepada masyarakat mengenai Islam Nusantar dengan cara terus menerus memberikan pesan tersebut, jangan hanya ketika acara mulai saja, tetapi disaat sebelum acara ataupun sesudah acara, karena menurut peneliti di lapangan program ini hanya berjalan ketika acara saja.
4. Dalam berjalannya menuju Menjaga Islam nusantar dimata masyarakat muslim Subang media turut berperan, harus ditambahkan seperti media media yang bisa masuk ke lingkungan perdesaan seperti media *Brosur,* dan pemberitahuan melalui mesjid-mesjid agar masyarakat yang tidak mendapatkan informasi melalui media konvensional bisa mengetahui dari media tersebut. Dan yang konvensional pun seharusnya di tambahkan lagi seperti media yang sedang populer atau banyak dipergunakan masyarakat khusunya di Kab.Subang. Agar menjadi informasi dan pengetahuan bagi banyak orang akan pentingnya menjaga Islam Nusantara di lingkungan masyarakat.

10.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih memahami dan mengerti objek yang akan di teliti itu seperti apa, jangan sembaarangan dalam melakukan penelitian dengan tidak memahami dan mendalam secara lebih mengenai suatu objek yang akan diteliti.

2. Peneliti harus lebih bisa menganalisis situasi dan kondisi dilapangan, sehingga proses adaptasi dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penelitian ini hasil yang didapat diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk peneliti berikutnyanya khususnya dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama, diharapkan bisa membaca referensi-referensi yang ada lebih dulu agar tidak membingungkan.
5. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari Instansi tersebut dan data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan lancar. Serta memberikan sumbangsih yang besar bagi masyarakat luas, dan khusunya untuk pengembangan ilmu komunikasi.

XI. Daftar Pustaka

A. Buku

Ardianto, Elvinaro. 2013. *Handbook of PR*: *Pengantar Komprehensif.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Citra Aditya Bakti Bandung.

_____. 2005. *Dimensi - Dimensi Komunikasi.* Bandung: Citra Aditya Bakti.

_____. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fatoni, Muhammad Sulton. 2017. *Buku Pintar Islam Nusantara.* Depok: Imania.

Guntur, Muhammad Romli. 2016. *Islam Kita Islam Nusantara.* Tanggerang Selatan: Ciputat School.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Moh. Nazir. Ph.D, 2005, *Metode Penelitian.* Ghalia Indonesia. Bogor.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tjiptono. 2004. *Strategi pemasaran.* Penerbit Andi, Yogyakarta.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Jalaluddin, Rakhmat, 2002. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Satori, Djam AN. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-21*. Bandung : Alfabeta

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa* (Edisi Kedelapan). Jakarta: Prenada Media Kencana.

Wiryanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

B. Karya Ilmiah

Yohanes Sembiring, 2016. Strategi Komunikasi BPLHD Jawa Barat melalui kegiatan Patoli Sungai Dalam Mensukseskan Citarum BESTARI Kota: Bandung Jawa Barat. *Skripsi.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Manur Seta, 2014. Strategi Komunikasi PT. KAHA EVENT MANAGEMENT Dalam Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Tahun 2014. *Skripsi.* Jakarta:

Universitas Islam Negeri Jakarta, [https://perpus.uinjkt.ac.id]

Muhammad Asep Ridwan, 2014. Strategi Humas Pemerintah Kota Cimahi Dalam Mempromosikan Batik Ciawitali Sebagai Batik Khas Kota Cimahi Melalui Acara *Beauty of Cimahi Craft. Skripsi.* Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

C. Internet Searching

www.elib.unikom.ac.id

Perpustakaan Pusat Unikom di akses [17/10/17 pukul 18.35 WIB]

www.subang.go.id

Web resmi Pemerintah Kabupaten Subang di akses[05/11/17 pukul 09:30 WIB]

www.ansor.or.id

Web resmi Gerakan Pemuda (GP) Ansor di akses [05/11/17 pukul 09:50]

www.nu.or.id

Web resmi Nahdatul Ulama di akses [05/11/17 pukul 10:10 WIB]